



Dampak Program CSR Binaan PT Pertamina RU II Sungai Pakning: Analisis *Social Return on Investment (SROI)* dan Sensitivitas

Impact of CSR Program Assisted by PT Pertamina RU II Sungai Pakning: Analysis of Social Return on Investment (SROI) and Sensitivity

Nurhazana¹, Muhammad Luthfi Iznillah², Sahat Roy Pianto³

¹²³Program Studi Akuntansi Keuangan Publik, Politeknik Negeri Bengkalis, Riau, Indonesia
Email: ¹nurhazana@polbeng.ac.id, ²m.luthfiiznillah@polbeng.ac.id, ³sahat.2105@gmail.com

Article Info

Article history:

Received: 05 September 2021

Accepted: 06 Desember 2021

Published: 20 Desember 2021

Keywords:

*Corporate Social
Responsibility; Feasibility
Study; Social Return On
Investment*

DOI:

[10.37859/jae.v11i2.2817](https://doi.org/10.37859/jae.v11i2.2817)

JEL Classification:

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dampak program binaan CSR PT Pertamina RU II Sei Pakning melalui analisis *Social Return on Investment* dan sensitivitas, Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari data yang diperoleh dari pengolahan data hasil observasi dan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber literatur. Berdasarkan hasil perhitungan SROI untuk keempat program, maka dapat disimpulkan bahwa investasi sosial yang dilakukan untuk masing-masing program layak untuk dilakukan karena semua program memiliki Skor SROI yang positif (lebih dari 1) selama rencana pelaksanaan program. Sesuai dengan hasil analisis penghitungan SROI, empat program dari PT Pertamina RU II Sungai Pakning telah menghasilkan manfaat yang lebih besar dari biaya program. Namun demikian masih ada peluang untuk meningkatkan dan memperluas cakupan manfaat dari keempat program tersebut.

The purpose of this study is to see the impact of the CSR program of PT Pertamina RU II Sei Pakning through the analysis of Social Return on Investment and sensitivity. This research is descriptive quantitative by utilizing primary and secondary data. Primary data consists of data obtained from processing observational data and secondary data obtained from various literature sources. Based on the results of the SROI calculations for the four programs, it can be concluded that the social investment made for each program is feasible because all programs have a positive SROI score (more than 1) during the program implementation plan. In accordance with the results of the SROI calculation analysis, four programs from PT Pertamina RU II Sungai Pakning have generated benefits that are greater than the program costs. However, there are still opportunities to increase and expand the scope of benefits from the four programs.

PENDAHULUAN

Dalam upaya menjaga eksistensi dan mewujudkan *Good Business* maka perusahaan harus melakukan berbagai kegiatan terencana salah satunya dengan menerapkan peraturan pemerintah dalam bentuk tanggung jawab social perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) atau disingkat CSR. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 pada pasal 74 Tentang Perseroan Terbatas yang menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Untuk merealisasikan hal tersebut, perusahaan menganggarkan keuangan unit usahanya dengan membentuk program binaan yang kedepannya memberikan manfaat bagi ekonomi, sosial dan lingkungan. Dengan menjalankan bisnis dengan perspektif CSR berarti bahwa para pelaku bisnis bertindak dengan beretika dan bertanggung jawab terhadap pemangku kepentingan. Perusahaan harus memperhatikan aspek sosial di samping segi keuangan. (Dewi, 2020).

Setiap perusahaan memiliki tanggungjawab terhadap Stakeholdernya maka dalam hal ini menuntut perusahaan untuk terus mempertimbangkan seluruh pihak sebagai akibat atau dampak dari adanya suatu program atau kegiatan. Salah satu teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Stakeholder theory* yang merupakan kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan stakeholder, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. Menurut Jones (1999) dalam Wati (2019) stakeholder terdiri atas *Inside stakeholders* (Pemegang saham, manajer, dan karyawan) dan *outside stakeholders* (Pelanggan, pemasok, pemerintah, dan masyarakat). Dalam teori ini dijelaskan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi seluruh stakeholdernya. Dalam upaya memenuhi keinginan stakeholder maka CSR bisa menjadi salah satu strategi perusahaan. Perusahaan harus menjaga hubungan dengan stakeholder-nya, terutama stakeholder yang mempunyai kekuatan terhadap ketersediaan sumber daya. Masyarakat sebagai pihak yang juga berdampingan dengan perusahaan juga harus menjadi pihak yang diperhatikan.

Pemberdayaan masyarakat dalam program CSR telah banyak dilakukan perusahaan akan tetapi paradoks dikalangan masyarakat lokal masih menganggap CSR hanya sebagai wadah dalam memasarkan perusahaan dan membentuk citra perusahaan dibandingkan dengan cara memberikan solusi atas problem yang dihadapi masyarakat. Hal ini diungkapkan Edelman dalam laporannya pada tahun 2009 yang menyimpulkan bahwa pemangku kepentingan terutama masyarakat kehilangan kepercayaannya terhadap upaya tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan karena banyaknya kepentingan yang dimasukkan dalam aktivitas CSR seperti pemasaran, pelepasan tanggung jawab dan public relations spin (Edelman, 2009; Jahdi & Acikdilli, 2009). Sebagai salah satu cara untuk mendapatkan kembali kepercayaan publik terutama masyarakat lokal maka sudah sepantasnya apabila perusahaan mulai memikirkan strategi terbaik untuk membangun relasi antar perusahaan dan masyarakat, sehingga program CSR yang dilakukan oleh sebuah entitas bisa memberikan impact positif yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

Salah satu rujukan dalam kajian tentang tingkat keterlibatan dunia bisnis dalam ranah kehidupan sosial adalah *The Pyramid of Corporate Social Responsibility* yang “didesain” Archie B. Carroll. Carroll menggambarkan piramida pengelolaan tanggungjawab sosial perusahaan ke dalam empat tingkatan; *be profitable, obey the law, be ethical dan be a good corporate citizen* (Carroll, 1996). dalam tingkat *be a good corporate citizen*, CSR adalah sebuah investasi sosial melalui program pemberdayaan masyarakat yang terus menerus, sehingga perlu dilakukan sebuah analisis tentang potensi untuk memahami akar persoalan. Salah satu kerangka yang dapat dilakukan guna meninjau efektivitas program ialah dengan melakukan studi *Social Return on Investment* (SROI). Sebagaimana *return to investment*,

SROI dilakukan untuk memahami dampak investasi terhadap munculnya manfaat atau perubahan baru yang signifikan bagi penerima manfaat dan masyarakat secara umum. Secara sederhana, SROI mengukur nilai manfaat relatif terhadap biaya investasi yang digunakan untuk mencapai manfaat tersebut. Hasil akhir perhitungan merupakan rasio dari net present value dari manfaat terhadap investasi. Misalnya, rasio 3: 1 menunjukkan bahwa investasi sebesar 100 juta, memberikan manfaat sebesar 300 juta rupiah dalam nilai sosial.

Laman resmi tanggung jawab sosial perusahaan Pertamina (Pertamina, 2020) menyatakan realisasi kegiatan dilaksanakan oleh seluruh unit kerja fungsi CSR Pertamina, baik di kantor pusat, unit operasi, maupun anak perusahaan. Beberapa kegiatan khususnya di bidang pendidikan dilakukan bersama dengan Pertamina Foundation. Di bawah payung tema "Pertamina Sobat Bumi", Pertamina mengimplementasikan program CSR untuk tujuan *people, planet, and profit* (3P). PT Pertamina Refinery Unit II Kilang Sungai Pakning merupakan salah satu wilayah operasional PT Pertamina (Persero), yang berlokasi di Kel. Sungai Pakning, Kec. Bukit Batu, Kab. Bengkalis, Provinsi Riau yang telah melaksanakan CSR sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan program (a) Program Konservasi dan Ekowisata Kawasan Mangrove, (b) Program Pertanian Nanas Terintegrasi dan Arboretum Gambut, (c) Program Mitigasi Kebakaran Hutan dan Lahan, (d) Program Budidaya Madu Hutan Gambut Hingga saat ini, program binaan CSR PT Pertamina Sei Pakning terus berkembang selaras dengan kemajuan perusahaan. Seiring dengan penambahan program binaan, PT Pertamina Sei Pakning selalu memberikan bantuan anggaran CSR sekaligus melakukan pengawasan kepada kelompok mitra binaan, untuk menentukan program tersebut layak untuk dilakukan dan memberikan manfaat atau tidak sama sekali, dengan melakukan kajian perhitungan nilai investasi sosial. Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah melakukan analisis kelayakan investasi program CSR dengan menggunakan perhitungan nilai investasi sosial pada 4 program binaan CSR Pertamina Sei Pakning yaitu Kelompok Kawasan Mangrove, Kelompok Tani Tunas Makmur, Kelompok Mitigasi Peduli Api, dan Kelompok Budidaya Madu Biene.

METODE PENELITIAN

Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 (satu) Maret sampai dengan 30 (tiga puluh) Juni 2021. Tempat penelitian ini dilakukan pada Divisi CSR PT Pertamina RU II Sei Pakning. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari data yang diperoleh dari pengolahan data hasil observasi dan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber literature dan website perusahaan. Data yang dibutuhkan adalah modal investasi yang diberikan berdasarkan pelaporan realisasi anggaran CSR yang dihitung pada tahun 2017-2020. Setelah semua data diperoleh, maka dilakukan pengolahan data dengan menghitung parameter kriteria investasi yang terdiri dari *Social Return on Investment* (SROI) pada 4 program binaan CSR. Untuk menentukan *trial and error* terhadap kemungkinan-kemungkinan yang terjadi masa yang akan datang pada program binaan CSR. Penulis menggunakan analisis sensitivitas dengan cara perhitungan tingkat suku bunga 10 %, 15%, 20%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lingkup Program CSR PT Pertamina RU II Sungai Pakning

Pada tahun 2017-2018, PT Pertamina RU II Sungai Pakning telah melaksanakan beberapa program CSR yang tersebar di kawasan perusahaan, antara lain sebagai berikut:

Kelompok Kawasan Mangrove

Dalam mengatasi terjadinya abrasi sepanjang tahun, mengakibatkan kawasan pesisir Desa Pangkalan Jambi sepanjang tahunnya kehilangan daratan 1-3 meter/tahun. CSR PT Pertamina RU II Sungai Pakning bekerjasama dengan Kelompok Harapan Bersama dalam mendorong

terciptanya program kawasan mangrove, PT Pertamina RU II Sungai Pakning memberikan kontribusi dalam memberikan bantuan bibit mangrove dan memberikan pelatihan tentang cara perawatan dan penanaman bibit mangrove yang berkualitas. Pada tahun 2020, dalam rangka peningkatan ekonomi dan *capacity building* Kelompok Harapan Bersama melakukan perluasan kawasan dengan mendirikan saung- saung kecil dan membangun rumah makan. Kelompok Harapan Bersama juga menerapkan pemberlakuan tiket sebesar Rp 2.000 untuk peningkatan pendapatan kelompok dan menghitung kalkulasi jumlah pengunjung yang datang. Selain itu, Kelompok Harapan Bersama juga membuat beragam produk olahan berbahan dasar mangrove seperti keripik jeruju, amplang keripik api-api dengan harga yang bervariasi untuk peningkatan ekonomi anggota kelompok binaan CSR Pertamina RU II Sungai Pakning. (Latuconsina, 2020)

Hasil dan Analisis SROI Program Kawasan Mangrove

Berikut ini perhitungan SROI pada Program Pengembangan Kawasan mangrove, dalam kurun waktu 4 tahun terhitung sejak program dilaksanakan yaitu pada tahun 2017 yang dapat terlihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Perhitungan SROI Program Kawasan Mangrove

Keterangan	Anggaran 2017	Anggaran 2018	Anggaran 2019	Anggaran 2020	Subtotal
ICO/Value of input	Rp 105.000.000	Rp 71.770.334	Rp 264.819.498	Rp 248.588.603	Rp 690.178.435
CF = Present Value Discounted	Rp 182.950.000	Rp 555.741.627	Rp 779.707.424	Rp 760.850.319	Rp 2.279.249.370
Value	(1+0.05) ¹ = 1.05	(1+0.05) ² = 1.1025	(1+0.05) ³ = 1.157	(1+0.05) ⁴ = 1.215	
NPV Present Value	Rp 174.238.095	Rp 504.074.038	Rp 673.904.429	Rp 626.214.254	Rp 1.978.430.816
NPV Benevit/Total Cost	Rp 1.288.252.381				
SROI	3,30240595 /3,3				

Sumber: Data Olahan, 2021

$$\text{Perhitungan SROI} = \frac{\text{Present Value}}{\text{Value of input}} = \frac{\text{Rp } 2.279.249.370}{\text{Rp } 690.178.435} = 3,3 > 1$$

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa analisa SROI dalam program kawasan mangrove sebesar 3,3 dalam 4 tahun. Angka tersebut menunjukkan bahwa investasi bantuan CSR tersebut layak untuk dipertahankan dan terus dikembangkan. Hal ini dikarenakan SROI berada diangka positif, berada lebih dari 1, yang artinya setiap 90-100% anggaran bantuan CSR dapat menghasilkan nilai yang lebih besar dari modal yang diberikan. Sehingga memberikan dampak dan manfaat baik secara ekonomi, sosial dan lingkungan dalam pemberdayaan masyarakat.

Analisis Sensitivitas Program Kawasan Mangrove

Dalam analisa ini menggunakan asumsi peningkatan suku bunga dengan beberapa kondisi antara lain 10%, 15%, 20 %

Tabel 2. Analisis Sensitivitas Program Kawasan Mangrove

No	Suku Bunga	Kondisi	SROI
----	------------	---------	------

1	5 %	Kondisi normal	5 %	Rp 1.978.430.816
2	5 %	Tingkat bunga naik	10 %	Rp 1.731.121.013
3	5 %	Tingkat bunga naik	15 %	Rp 1.527.452.006
4	5 %	Tingkat bunga naik	20 %	Rp 1.357.170.133

Sumber: Data Olahan, 2021

Kelompok Tani Tunas Makmur

Kelompok Tani Tunas Makmur dibentuk oleh masyarakat pada tahun 2013, saat ini Kelompok Tani Tunas Makmur dibina oleh PT Pertamina RU II Sungai Pakning untuk bertani tanaman nanas yang ditanam dilahan bekas kebakaran. Saat ini telah berkembang menjadi usaha pertanian nanas terpadu yang meliputi penyediaan bibit nanas, perawatan lahan pertanian nanas, pengolahan produk makanan berbahan nanas dan pemasaran produk olahan nanas. Kelompok ini telah terbentuk melalui pembentukan koperasi yang mewadahi kegiatan usaha kelompok. Dengan adanya pembentukan koperasi, kelompok dengan leluasa memasarkan produk olahannya karena pengurusan surat izin seperti P-IRT, Sertifikat Halal MUI hingga Izin Usaha Mikro yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis. Saat ini, rata-rata pendapatan yang diterima oleh anggota kelompok mencapai Rp 1.500.000 sampai Rp 3.000.000/orang. Pendapatan ini bervariasi tergantung pada jenis usaha dan keaktifan masing-masing anggota disetiap pokja yang telah dibagi.

Hasil dan Analisis SROI Kelompok Tani Tunas Makmur

Berikut ini perhitungan SROI pada Program Kelompok Tani Tunas Makmur, dalam kurun waktu 4 tahun terhitung sejak program dilaksanakan yaitu pada tahun 2017 yang dapat terlihat pada Tabel 3:

Tabel 3. Perhitungan SROI Kelompok Tani Tunas Makmur

Keterangan	Anggaran 2017	Anggaran 2018	Anggaran 2019	Anggaran 2020	Subtotal
ICO/Value of inputs	Rp 135.000.000	Rp 682.102.134	Rp 366.291.980	Rp 35.051.864	Rp 1.218.445.978
CF = Present Value	Rp344.119.250	Rp949.093.90	Rp918.339.00	Rp544.704.31	Rp2.756.256.48
Discounted Value	$(1+0.05)^1 = 1.05$	$(1+0.05)^2 = 1.1025$	$(1+0.05)^3 = 1.157$	$(1+0.05)^4 = 1.215$	
NPV Present Value	Rp327.732.619	Rp860.856.15	Rp793.724.29	Rp448.316.31	Rp2.430.629.37
NPV Benevit	Rp1.212.183.39				
SROI	2,262108073 /2,3				

Sumber: Data Olahan, 2021

$$\text{Perhitungan SROI} = \frac{\text{Present Value}}{\text{Value of input}} = \frac{\text{Rp } 2.756.256.483}{\text{Rp } 1.218.445.978} = 2,3 > 1$$

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa analisa SROI dalam program kawasan mangrove sebesar 2,3 dalam 4 tahun. Angka tersebut menunjukkan bahwa investasi bantuan CSR tersebut layak untuk dipertahankan dan terus dikembangkan. Hal ini dikarenakan SROI berada diangka positif, berada lebih dari 1, yang artinya setiap 90-100% anggaran bantuan CSR dapat menghasilkan nilai yang lebih besar dari modal yang diberikan. Sehingga memberikan dampak dan manfaat baik secara ekonomi, sosial dan lingkungan dalam pemberdayaan masyarakat.

Analisis Sensitivitas Program Kelompok Tani Tunas Makmur

Dalam analisa ini menggunakan asumsi peningkatan suku bunga dengan beberapa kondisi antara lain 10%, 15%, 20 %

Tabel 4 Analisis Sensitivitas Program Kelompok Tani Tunas Makmur

No	Suku Bunga	Kondisi	SROI
1	5 %	Kondisi normal 5 %	Rp2.430.629.376
2	5 %	Tingkat bunga naik 10 %	Rp2.159.238.291
3	5 %	Tingkat bunga naik 15 %	Rp1.932.764.879
4	5 %	Tingkat bunga naik 20 %	Rp1.740.447.400

Sumber: Data Olahan, 2021

Kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA)/ Tanggap Bencana

Dalam program mitigasi karhutla berbasis pemberdayaan masyarakat, PT Pertamina (Persero) RU II Sungai Pakning membina kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA) yang berada wilayah operasi PT Pertamina RU II Sungai Pakning (ring 1, 2, 3). Kelompok ini terbentuk sejak tahun 2014 pembentukannya diinisiasi oleh seluruh pemerintah desa untuk merespon kebakaran hutan dan lahan yang terjadi pada peristiwa tersebut, kelompok ini juga telah tergabung dalam keanggotaan Forum Komunikasi Masyarakat Peduli Api (FORKOMPA), forum tersebut beranggotakan anggota MPA 5 desa yang dibentuk oleh Pertamina untuk membina dan mengembangkan kapasitas anggota MPA melalui berbagai macam kegiatan pemberdayaan masyarakat (Widhagha, 2019).

Hasil dan Analisis SROI Kelompok Masyarakat Peduli Api

Berikut ini perhitungan SROI pada Program Kelompok Masyarakat Peduli Api, dalam kurun waktu 4 tahun terhitung sejak program dilaksanakan yaitu pada tahun 2017 yang dapat terlihat pada Tabel 5:

Tabel 5. Perhitungan SROI Kelompok Masyarakat Peduli Api

Keterangan	Anggaran 2017	Anggaran 2018	Anggaran 2019	Anggaran 2020	Subtotal
ICO/Value of inputs	Rp 300.000.000	Rp 287.081.340	Rp 183.145.990		Rp 770.227.330
k	5%				
CF = Present Value	Rp228.510.000	Rp241.673.641	Rp561.341.087	Rp592.199.605	Rp1.623.724.333
Discounted Value	(1+0.05) ¹ = 1.05	(1+0.05) ² = 1.1025	(1+0.05) ³ = 1.157	(1+0.05) ⁴ = 1.215	
NPV Present Value	Rp217.628.571	Rp219.205.117	Rp485.169.479	Rp487.407.082	Rp1.409.410.249
	Rp639.182.919				
NPV Benevit	9				
SROI	2,108110515	/2,11			

Sumber: Data Olahan, 2021

$$\text{Perhitungan SROI} = \frac{\text{Present Value}}{\text{Value of inputs}} = \frac{\text{Rp } 1.623.724.333}{\text{Rp } 770.227.330} = 2,11 > 1$$

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa analisa SROI dalam program kawasan mangrove sebesar 2,11 dalam 4 tahun. Angka tersebut menunjukkan bahwa investasi bantuan CSR tersebut layak untuk dipertahankan dan terus dikembangkan. Hal ini

dikarenakan SROI berada diangka positif, berada lebih dari 1, yang artinya setiap 90-100% anggaran bantuan CSR dapat menghasilkan nilai yang lebih besar dari modal yang diberikan. Sehingga memberikan dampak dan manfaat baik secara ekonomi, sosial dan lingkungan dalam pemberdayaan masyarakat.

Analisis Sensitivitas Program Kelompok Masyarakat Peduli Api

Dalam analisa ini menggunakan asumsi peningkatan suku bunga dengan beberapa kondisi antara lain 10%, 15%, 20 %

Tabel 6. Analisis Sensitivitas Program Kelompok MPA

No	Suku Bunga	Kondisi	SROI
1	5 %	Kondisi normal 5 %	Rp1.409.410.249
2	5 %	Tingkat bunga naik 10 %	Rp 1.233.718.439
3	5 %	Tingkat bunga naik 15 %	Rp 1.089.410.059
4	5 %	Tingkat bunga naik 20 %	Rp 969.190.849

Sumber: Data Olahan, 2021

Kelompok Budidaya Madu Hutan Biene

Kondisi geografis wilayah Kabupaten Bengkalis terdiri dari lahan gambut, yang merupakan habitat flora dan fauna yang beranekaragam. Salah satunya ialah lebah hutan (Apis dorsata, Trigona, Serena) yang bersumber dari keragaman flora yang terdapat di hutan dan di lahan gambut. Untuk itu, CSR PT Pertamina RU II Sungai Pakning memberdayakan dan mempertahankan kesejahteraan pemanen madu hutan dengan menerapkan proses pemanenan yang ramah lingkungan untuk tetap dapat melestarikan hutan dan lahan gambut. Pada tahun 2020, Kelompok Madu Biene mengembangkan program budidaya madu hutan dengan peningkatan wawasan budidaya madu serena dan trigona. Sehingga varian produk madu menghasilkan 3 varian produk. Selain itu, anggota Kelompok Madu Biene diberi edukasi dan pelatihan pemasaran dengan melalui pelatihan desain kemasan, sehingga masyarakat telah bisa mengembangkan kemasan produk secara mandiri.

Hasil dan Analisis SROI Kelompok Budidaya Madu Biene

Berikut ini perhitungan SROI pada Program Kelompok Budidaya Madu Biene, dalam kurun waktu 2 tahun terhitung sejak program dilaksanakan yaitu pada tahun 2019 yang dapat terlihat pada Tabel 7:

Tabel 7. Perhitungan SROI Kelompok Budidaya Madu Biene

Keterangan	Anggaran 2017	Anggaran 2018	Anggaran 2019	Anggaran 2020	Subtotal
ICO/value of inputs			Rp 70.000.000	Rp 48.076.923	Rp 118.076.923
k	5%				
CF = Present Value			Rp55.274.463	Rp217.790.384	Rp 273.064.847
Discounted Value	$(1+0.05)^1 = 1.05$	$(1+0.05)^2 = 1.1025$	$(1+0.05)^3 = 1.157$	$(1+0.05)^4 = 1.215$	
NPV Present Value	Rp52.642.345	Rp197.542.298			Rp250.184.643
NPV Benevit	Rp132.107.720				
SROI	15	/2,3			

Sumber: Data Olahan, 2021

$$\text{Perhitungan SROI} = \frac{\text{Present Value}}{\text{Value of inputs}} = \frac{\text{Rp } 273.064.847}{\text{Rp } 118.076.923} = 2,3 > 1$$

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa analisa SROI dalam program kawasan mangrove sebesar 2,3 dalam 2 tahun. Angka tersebut menunjukkan bahwa investasi bantuan CSR tersebut layak untuk dipertahankan dan terus dikembangkan. Hal ini dikarenakan SROI berada diangka positif, berada lebih dari 1, yang artinya setiap 90-100% anggaran bantuan CSR dapat menghasilkan nilai yang lebih besar dari modal yang diberikan. Sehingga memberikan dampak dan manfaat baik secara ekonomi, sosial dan lingkungan dalam pemberdayaan masyarakat.

Analisis Sensitivitas Program Kelompok Budidaya Madu Biene

Dalam analisa ini menggunakan asumsi peningkatan suku bunga dengan beberapa kondisi antara lain 10%, 15%, 20 %

Tabel 8. Analisis Sensitivitas Program Budidaya Madu Madu

No	Suku Bunga	Kondisi	SROI
1	5 %	Kondisi normal 5 %	Rp 250.184.643
2	5 %	Tingkat bunga naik 10 %	Rp 230.241.565
3	5 %	Tingkat bunga naik 15 %	Rp 212.807.855
4	5 %	Tingkat bunga naik 20 %	Rp 197.305.375

Sumber: Data Olahan, 2021

ANALISA HASIL

Analisa Hasil SROI Program Binaan CSR PT Pertamina RU II Production Sungai Pakning

Setelah mendapatkan hasil dari pengolahan data, maka dilakukan analisa data untuk mengetahui kelayakan investasi yang sudah dilakukan oleh perusahaan menggunakan metode kriteria investasi (Kholil, 2018).

Tabel 9. Analisa SROI Program Binaan CSR

No	Program CSR	SROI	Keterangan
1	Kawasan Mangrove	3,3 > 1	Layak
2	Tani Tunas Makmur	2,3 > 1	Layak
3	Masyarakat Peduli Api	2,11 > 1	Layak
4	Budidaya Madu Biene	2,3 > 1	Layak

Sumber: Data Olahan, 2021

Analisis sensitivitas

Analisis sensitivitas ini menggunakan penurunan tingkat bunga sebesar 10%, 11% dan 12% pada 4 (empat) program binaan CSR. Adapun perhitungannya adalah analisis sensitivitas dengan peningkatan suku bunga dengan parameter 10% menghasilkan nilai SROI > 0. Analisis sensitivitas dengan peningkatan suku bunga dengan parameter 15% menghasilkan nilai SROI > 0. Analisis sensitivitas dengan peningkatan suku bunga dengan parameter 20 % menghasilkan nilai SROI > 0. Berdasarkan analisis sensitivitas yang dilakukan menunjukan bahwa program binaan CSR PT Pertamina RU II Sei Pakning layak diinvestasikan dan tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan suku bunga sebesar 10%, 11% dan 12%. Hasil analisis sensitivitas menunjukan bahwa program binaan CSR akan terjadi sensitif apabila peningkatan suku bunga melebihi dari tingkat suku bunga yang ditentukan.

SIMPULAN

Setelah dilakukan analisa hasil akhir dari proyek pengembalian investasi sosial pada program 4 CSR, adalah: Satu. Program binaan CSR kelompok konservasi dan kawasan mangrove yang dilakukan oleh Pertamina Sei Pakning **Layak**. Dua. Program binaan CSR Kelompok Tani Tunas Makmur yang dilakukan oleh Pertamina Sei Pakning **Layak**. Tiga. Program binaan CSR Kelompok Mitigasi Peduli Api yang dilakukan oleh Pertamina Sei Pakning **Layak**. Empat. Program binaan CSR Kelompok Budidaya Madu Hutan yang dilakukan oleh Pertamina Sei Pakning **Layak**. Berdasarkan hasil tersebut, pada program binaan CSR secara keseluruhan memberikan dampak dan manfaat bagi masyarakat di sekitar kawasan perusahaan baik dari segi sosial dan ekonomi. Sesuai dengan hasil analisis penghitungan SROI, empat program dari PT Pertamina RU II Sungai Pakning telah menghasilkan manfaat yang lebih besar dari biaya program. Namun demikian masih ada peluang untuk meningkatkan dan memperluas cakupan manfaat dari keempat program tersebut.

SARAN

Saran yang dapat penulis berikan untuk perbaikan berkelanjutan bagi PT Pertamina RU II Sungai Pakning khususnya Divisi CSR adalah, tetap dilakukan pengawasan dan komunikasi berkelanjutan pada masing-masing program binaan baik dari segi peralatan dan pendanaan yang dibutuhkan oleh binaan CSR Pertamina Sei Pakning. Sehingga program binaan dapat terus berkembang dan tumbuh bersama dengan kemajuan perusahaan. Harapan kedepan, dengan mampu nya program binaan CSR tersebut secara mandiri, maka akan memberikan dampak ekonomi dan memberi peluang pekerjaan bagi masyarakat yang tergabung didalamnya, sekaligus menjaga ekosistem lingkungan tetap hijau sejalan dengan visi misi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A. d. (2020). Studi Kasus Program CSR PT Pertamina RU II Sungai Pakning Pada Program Revitalisasi Kawasan Mangrove di Provinsi Riau. *Channel Jurnal Komunikasi Vol 9, No 2*, 151-160.
- Edelmen. 2018. "Trust: 2009 Edelman Trust Barometer." 5 Mei 2018
- Ernawan, R. (2014). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility). *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Performa), Volume 11, No 2*.
- Hanafi.M.M. (2015). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kholil, M. d. (2018). Analisis Kelayakan Investasi Workshop Pembuatan Sparepart Mesin Industri Dengan Menggunakan Kriteria Investasi. *Journal of Industrial Engineering & Management System Vol 8. No2*, 1-15. <http://dx.doi.org/10.30813/jiems.v8i2.120>
- Latuconsina, A. R. (2020). *Pemberdayaan Pesisir Gambut; Gambut Lestari Masyarakat Mandiri Praktik Pemberdayaan Masyarakat di Sungai Pakning*. Surakarta: Arjuna Wijaya Karya.
- Pertamina. (2020). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Retrieved Agustus 20, 2021, from Pertamina: <https://pertamina.com/id/tanggung-jawab-sosial-perusahaan>
- Prayoga, D. K. 2021. *Evaluasi Dampak Program Bantuan Bibit Lele dan Hidroponik Oleh Corporate Social Responsibility (CSR) Korindo Group di Kelurahan Pancoran* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

- Prospect, I. (2020). *Laporan Kajian Social Return On Investment (SROI) Program CSR Pertamina RU II Production Sungai Pakning 2019/2020*. Surakarta: Arjuna Wijaya Karya.
- Sobana, D. H. (2017). *Studi Kelayakan Bisnis*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Stabilitas. (2020, September). *Warta Ekonomi CSR-PKBL Award, Bukti Aksi Korporasi Punya Dampak*. Retrieved Agustus 20, Jumat, 2021, from Stabilitas (Governance, Risk Management and Compliance): <https://www.stabilitas.id/warta-ekonomi-csr-pkbl-award-bukti-aksi-korporasi-punya-dampak/>
- Hanafi.M.M. (2015). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kholil, M. d. (2018). Analisis Kelayakan Investasi Workshop Pembuatan Sparepart Mesin Industri Dengan Menggunakan Kriteria Investasi. *Journal of Industrial Engineering & Management System Vol 8. No2*, 1-15. <http://dx.doi.org/10.30813/jiems.v8i2.120>
- Latuconsina, A. R. (2020). *Pemberdayaan Pesisir Gambut; Gambut Lestari Masyarakat Mandiri Praktik Pemberdayaan Masyarakat di Sungai Pakning*. Surakarta: Arjuna Wijaya Karya.
- Pertamina. (2020). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Retrieved Agustus 20, 2021, from Pertamina: <https://pertamina.com/id/tanggung-jawab-sosial-perusahaan>
- Prayoga, D. K. 2021. *Evaluasi Dampak Program Bantuan Bibit Lele dan Hidroponik Oleh Corporate Social Responsibility (CSR) Korindo Group di Kelurahan Pancoran* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Prospect, I. (2020). *Laporan Kajian Social Return On Investment (SROI) Program CSR Pertamina RU II Production Sungai Pakning 2019/2020*. Surakarta: Arjuna Wijaya Karya.
- Sobana, D. H. (2017). *Studi Kelayakan Bisnis*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Stabilitas. (2020, September). *Warta Ekonomi CSR-PKBL Award, Bukti Aksi Korporasi Punya Dampak*. Retrieved Agustus 20, Jumat, 2021, from Stabilitas (Governance, Risk Management and Compliance): <https://www.stabilitas.id/warta-ekonomi-csr-pkbl-award-bukti-aksi-korporasi-punya-dampak/>
- Wati, L. N., & SE, M. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. MyriaPublisher.
- Widhagdha, M. F. (2019). *Relasi Sosial Dalam Praktik CSR (Mengurai Relasi Sosial Dalam Masyarakat Binaan CSR PT Pertamina (Persero) Refinery Unit II Kilang Sungai Pakning*. Surakarta: Arjuna Wijaya Karya Media & Publishing.